

Susanti, S.ST., M.Biomed  
Ulpawati, S. ST., M. Si



# Asuhan Kebidanan pada **Kehamilan**

**Buku Pintar Ibu Hamil**



# Asuhan Kebidanan pada **Kehamilan**

Buku Pintar Ibu Hamil

Perempuan sebagai penerus generasi, sehingga keberadaan perempuan yang sehat jasmani, rohani, dan sosial sangat diperlukan. Perempuan sebagai sumber daya insani merupakan pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Kualitas manusia sangat ditentukan oleh keberadaan / kondisi perempuan / Ibu dalam keluarga.

Kehamilan yang telah dinantikan, tentunya akan memberikan rasa bahagia dan pengharapan agar bayi yang dilahirkan sehat. Di sisi lain, diperlukan kemampuan ibu hamil untuk beradaptasi dengan perubahan fisiologis dan psikologis yang terjadi saat hamil.

Filosofi kebidanan dalam asuhan antenatal adalah nilai atau keyakinan atau kepercayaan yang mendasari bidan untuk berperilaku dalam memberikan asuhan kehamilan. Pada prinsipnya filosofi asuhan kehamilan merujuk pada filosofi bidan.

Bidan adalah tenaga profesional yang bertanggung-jawab dan akuntabel, yang bekerja sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan, asuhan dan nasehat selama masa hamil, masa persalinan dan masa nifas, memfasilitasi dan memimpin persalinan atas tanggung jawab sendiri dan memberikan asuhan kepada bayi baru lahir, dan bayi. Asuhan ini mencakup upaya pencegahan, promosi persalinan normal, deteksi komplikasi pada ibu dan anak, dan akses bantuan medis atau bantuan lain yang sesuai, serta melaksanakan tindakan kegawat-daruratan.

Buku kehamilan dapat membantu dalam proses pemahaman dan pengertian mengenai ibu. Buku ini disusun dengan menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti oleh semua kalangan. Secara garis besar pada buku ini membahas tentang kehamilan yang sangat berguna bagi calon ibu, masyarakat dan mahasiswa yang ingin mempelajari dalam hal seluk beluk kehamilan, sehingga diharapkan ibu dan bayi lahir dalam keadaan normal.



**eureka  
media aksara**

Anggota IKAPI

0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



ASOSIASI BIDAN KEBIDANAN INDONESIA  
ASOSIASI BIDAN GINAKOGI INDONESIA

EC00202214030

ISBN 978-623-5251-25-4



9 786235 251264

# ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN BUKU PINTAR IBU HAMIL

Susanti, S.ST., M.Biomed  
Ulpawati, S. ST., M.Si



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN  
BUKU PINTAR IBU HAMIL**

**Penulis** : Susanti, S.ST., M.Biomed  
Ul pawati, S. ST., M.Si

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Via Maria Ulfah

**ISBN** : 978-623-5251-26-4

**NO. HKI** : EC00202214030

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2022**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Segala Puji Bagi Allah SWT, Atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Buku ini dengan judul **ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN**. Buku ini ditulis agar terpenuhi kebutuhan berbagai kalangan dalam melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan. Buku Ajar ini ditulis berdasarkan Kurikulum Nasional Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan, mengingat masih terbatasnya buku Acuan untuk Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan yang menyajikan dengan bahan kurikulum di pendidikan kebidanan. Sebagai Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan, buku ini ditujukan kepada mahasiswa kebidanan, praktisi bidan, pengajar kebidanan maupun masyarakat yang membutuhkan agar lebih mudah dalam memahami dan menerapkan asuhan kebidanan kehamilan. Melalui penulisan buku ini, penulis mengharapkan kepada semua pembaca agar setelah memahami buku ini memiliki kemampuan khusus.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses penyusunan Buku Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan ini. Diharapkan buku ajar ini dapat membantu para mahasiswa dalam mencapai target dan melakukan asuhan kebidanan sesuai standar pelayanan kebidanan. Semoga Allah SWT memberikan kebaikan dan kemudahan kepada kita.

Penulis menyadari buku ini masih sangat jauh dari sempurna. Penulis membuka diri untuk menerima berbagai masukan dan kritikan yang sifatnya membangun, demi penyempurnaan buku ini. Semoga Buku ini bermanfaat bagi mahasiswa, praktisi bidan, pengajar dan segenap pembaca.

Batam, 17 Januari 2022

Penulis

## PENDAHULUAN

Buku Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan merupakan panduan bagi mahasiswa kebidanan khususnya, dalam memenuhi mata kuliah Asuhan Kebidanan kKehamilan. Penulisan ini berdasarkan salah satu capaian pembelajaran pada Program Studi Kebidanan untuk mewujudkan kompetensi bidan, yaitu kemampuan memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dalam kondisi normal maupun kemampuan mendeteksi kehamilan sesuai dengan kewenangan secara professional berdasarkan kode etik, standar praktek profesi, standar asuhan kebidanan, mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan mendokumentasikannya secara tepat. Capaian pembelajaran akan mendukung dalam pencapaian profil kompetensi dalam asuhan kebidanan normal, dalam lingkup tugas asuhan kebidanan kehamilan baik pada tatanan pelayanan primer, sekunder maupun tersier. Pemahaman asuhan kebidanan kehamilan mutlak diperlukan oleh seorang bidan dalam menjalankan perannya dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
PENDAHULUAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PARADIGMA .....	1
A. Paradigma Kebidanan .....	1
B. Filosofi.....	3
C. Definisi Bidan .....	5
D. Hak-hak Pasien .....	6
E. Tipe Pelayanan Kebidanan .....	8
BAB 2 KEHAMILAN.....	9
A. Pengertian Kehamilan .....	9
B. Tanda dan Gejala Kehamilan.....	9
C. Diagnosa Banding Kehamilan .....	12
D. Gejala dan Tanda Bahaya Selama Kehamilan .....	13
E. Edukasi Kesehatan Bagi Ibu Hamil .....	14
F. Faktor Yang Mempengaruhi Kehamilan (Enny Fitriahadi, 2017).....	17
G. Jadwal Kunjungan Kehamilan.....	26
H. Evidence Based dalam Praktik Kehamilan (Tyastuti, 2016) .....	27
I. Jadwal Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid (Enny Fitriahadi, 2017).....	28
J. Mual dan Muntah pada Kehamilan (Kemenkes RI, 2013) .....	29
K. Senam Hamil (Tara, 2000) .....	31
L. Lingkup Asuhan Kehamilan.....	32
M. Prinsip-Prinsip Pokok Asuhan Kehamilan (Enny Fitriahadi, 2017).....	34
N. Tujuan Asuhan Kehamilan (Enny Fitriahadi, 2017).....	35
O. Standar Asuhan Kehamilan .....	35
P. Pelayanan Kesehatan Masa Hamil .....	36
Q. Peran dan Tanggung Jawab Bidan dalam Asuhan Kehamilan (Enny Fitriahadi, 2017).....	36

R.	Tipe Pelayanan Asuhan Kehamilan (Enny Fitriahadi, 2017).....	36
S.	Pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil (Rahmadani, 2017).....	37
T.	Konsepsi .....	38
BAB 3	ASUHAN ANTENATAL .....	40
A.	Definisi Asuhan Antenatal .....	40
B.	Program Asuhan Antenatal.....	44
C.	Tujuan Asuhan Antenatal.....	44
D.	Standar Pelayanan Minimal Antenatal.....	44
BAB 4	PROFESI BIDAN .....	46
A.	Pengertian Profesi Bidan.....	46
B.	Ciri-Ciri Bidan Sebagai Profesi.....	47
C.	Area Landasan Ilmiah Praktik Kebidanan.....	47
D.	Syarat Bidan Sebagai Jabatan Profesional (Kh Endah Widhi Astuti, 2016).....	48
BAB 5	PERUBAHAN FISIK DAN PSIKOLOGI PADA IBU HAMIL .....	49
A.	Perubahan pada Sistem Reproduksi (Tyastuti, 2016).....	49
B.	Perubahan pada Payudara .....	51
C.	Perubahan pada Sistem Endokrin.....	51
D.	Perubahan pada Kekebalan.....	54
E.	Perubahan pada Sistem Pernapasan.....	55
F.	Perubahan pada Sistem Perkemihan.....	55
G.	Perubahan pada Sistem Pencernaan Estrogen dan HCG.....	55
H.	Perubahan Psikologi dalam Kehamilan (Yulizawati, 2018).....	56
BAB 6	PENGKAJIAN DATA IBU HAMIL.....	58
A.	Anamnesa.....	58
B.	Pelaksanaan Praktik Anamnesa .....	62
C.	Konsep Pemeriksaan Fisik.....	64
BAB 7	HIV PADA KEHAMILAN .....	73
A.	Kebijakan.....	74
B.	Upaya .....	74
C.	Penularan HIV .....	74



D.	Risiko Penularan HIV dari Ibu ke Anak .....	75
E.	Pemberian Nutrisi Pada Bayi dari Ibu yang Terkena HIV .....	77
BAB 8	ADAPTASI KETIDAKNYAMANAN IBU PADA MASA KEHAMILAN.....	80
A.	Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester I.....	80
B.	Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester II .....	83
BAB 9	MITOS DAN FAKTA SEPUTAR KEHAMILAN.....	86
A.	Ibu Hamil Tidak Boleh Minum Kopi .....	86
B.	Ibu Hamil Tidak Boleh <i>Ngecat</i> Rambut.....	87
C.	Ibu Hamil Tidak Boleh Naik Pesawat.....	87
D.	Ibu Hamil Tidak Boleh Memelihara Kucing.....	88
E.	Ibu Hamil Harus Menghindari Sushi.....	89
F.	Ibu Hamil Harus Makan untuk Dua Orang .....	89
G.	Ibu Hamil Tidak Boleh Makan Nanas.....	89
H.	Ibu Hamil Tidak Boleh Sauna .....	90
I.	Ibu Hamil Tidak Boleh Makan Pedas .....	90
J.	Ibu Hamil Tidak Boleh Menyetir.....	91
K.	Ibu Hamil Tidak Boleh Berolahraga.....	91
L.	Ibu Hamil Tidak Boleh ke Dokter Gigi .....	92
M.	Ibu Hamil Tidak Boleh Melakukan Hubungan Seksual .....	92
N.	Ibu Hamil Tidak Boleh Makan Jamur .....	92
O.	Ibu Hamil Tidak Boleh Menyusui .....	93
P.	Ibu Hamil Tidak Boleh Menggendong Balita.....	93
BAB 10	TANDA BAHAYA KEHAMILAN.....	94
A.	Tidak Mau Makan dan Muntah Terus Menerus .....	94
B.	Mengalami Demam Tinggi .....	94
C.	Pergerakan Janin dan Kandungan Kurang.....	95
D.	Beberapa Bagian Tubuh Membengkak.....	95
E.	Terjadi Pendarahan.....	95
F.	Air Ketuban Pecah Sebelum Waktunya.....	96
BAB 11	PENCEGAHAN STUNTING SEJAK MASA KEHAMILAN.....	97
A.	Dampak Stunting dalam Jangka Panjang .....	97

B. Pencegahan Stunting Sejak Masa Kehamilan Hingga Anak Balita.....	98
BAB 12 ANAMNESE PADA IBU HAMIL KUNJUNGAN	
AWAL.....	101
A. Status Ibu Hamil .....	103
B. Biodata .....	103
C. Data Subyektif.....	104
BAB 13 DAFTAR TILIK PEMERIKSAAN VITAL SIGN.....	110
BAB 14 PEMERIKSAAN PROTEIN URIN (METODE ASAM ASETAT) .....	115
BAB 15 PEMERIKSAAN GLUKOSA URIN (BENEDICT SEMI KUANTITATIF) PADA IBU HAMIL.....	117
DAFTAR PUSTAKA .....	119
BIOGRAFI PENULIS.....	121

# BAB

# 1

# PARADIGMA

## A. Paradigma Kebidanan

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat, jika telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat, sangat besar kemungkinannya terjadi kehamilan. Apabila kehamilan direncanakan, akan memberi rasa bahagia dan penuh harapan, tetapi di sisi lain diperlukan kemampuan bagi wanita untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi selama kehamilan, baik perubahan yang bersifat fisiologis maupun psikologis (Fatimah & Nuryaningsih, 2017).

Bidan dalam bekerja memberikan pelayanan keprofesionalnya berpegang pada paradigma, berupa pandangan terhadap manusia/perempuan, lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan/kebidanan dan keturunan (Kh Endah Widhi Astuti, 2016).

### 1. Perempuan

Perempuan sebagai penerus generasi, sehingga keberadaan perempuan yang sehat jasmani, rohani, dan sosial sangat diperlukan. Perempuan sebagai sumber daya insani merupakan pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Kualitas manusia sangat ditentukan oleh keberadaan / kondisi perempuan / Ibu dalam keluarga.

### 2. Lingkungan

Lingkungan merupakan semua yang terlibat dalam interaksi individu pada waktu melaksanakan aktifitasnya, baik lingkungan fisik, psikososial, biologis maupun budaya.

# BAB

# 2

# KEHAMILAN

## A. Pengertian Kehamilan

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) (Prawirohardjo, 2008).

## B. Tanda dan Gejala Kehamilan

Tanda dan gejala kehamilan menurut (Manuaba, 2008) dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

### 1. Tanda Dugaan kehamilan

#### a. Amenore (Tidak Dapat Haid)

Gejala ini sangat penting karena umumnya wanita hamil tidak haid dengan diketahuinya tanggal hari pertama menstruasi terakhir adalah penanda untuk menentukan tanggal taksiran persalinan.

#### b. Mual dan Muntah

Biasa terjadi pada bulan pertama hingga bulan terakhir trimester pertama. Sering terjadi pada pagi hari atau sering disebut "morning sickness".

# BAB 3

## ASUHAN ANTENATAL

### A. Definisi Asuhan Antenatal

Asuhan antenatal adalah upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetrik untuk optimalisasi luaran marernal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin selama kehamilan. Ada 6 alasan penting untuk mendapatkan asuhan antenatal, yaitu (Prawirohardjo, 2008)

1. Membangun rasa saling percaya antara klien dan petugas kesehatan.
2. Mengupayakan terwujudnya kondisi terbaik bagi ibu dan bayi yang dikandungnya.
3. Memperoleh informasi dasar tentang kesehatan ibu dan kehamilannya.
4. Mengidentifikasi dan menata laksana kehamilan risiko tinggi.
5. Memberikan pendidikan kesehatan yang diperlukan dalam menjaga kualitas kehamilan dan merawat bayi.
6. Menghindarkan gangguan kesehatan selama kehamilan yang akan membahayakan keselamatan ibu hamil dan bayi yang dikandungnya (Prawirohardjo, 2008)

Pemeriksaan Rutin dan Penelusuran Penyulit selama Kehamilan Dalam pemeriksaan rutin, dilakukan pula pencatatan data klien dan keluarganya serta pemeriksaan fisik dan obstetrik seperti di bawah ini (Prawirohardjo, 2008)

#### 1. Identifikasi dan Riwayat Kesehatan

##### a. Data Umum Pribadi

- Nama

# BAB

# 4

## PROFESI BIDAN

### A. Pengertian Profesi Bidan

Profesi berasal dari bahasa latin "Proffesio" yang mempunyai dua pengertian yaitu janji/ikrar dan pekerjaan. Arti yang lebih luas menjadi kegiatan "apa saja" dan "siapa saja" untuk memperoleh nafkah yang dilakukan dengan suatu keahlian tertentu, sedangkan dalam arti sempit profesi berarti kegiatan yang dijalankan berdasarkan keahlian tertentu dan sekaligus dituntut pelaksanaannya sesuai norma - norma sosial dengan baik. Beberapa pengertian profesi menurut beberapa ahli diantaranya: (Kh Endah Widhi Astuti, 2016)

1. Abraham Flexnman (1915) menyatakan profesi adalah aktifitas yang bersifat intelektual berdasarkan ilmu pengetahuan, digunakan untuk tujuan praktik pelayanan, dapat dipelajari, terorganisir secara internal dan artistik mendahulukan kepentingan orang lain.
2. Chin Yakobus (1983) mengartikan profesi sebagai suatu pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan khusus dalam bidang ilmu, melaksanakan cara-cara dan peraturan yg telah disepakati anggota profesi itu.
3. Suesmann (1997) mengungkapkan bawa profesi berorientasi kepada pelayanan memiliki ilmu pengetahuan teoritik dgn otonomi dari kelompok pelaksana. Secara umum profesi dapat diartikan pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus. Suatu profesi biasanya memiliki asosiasi profesi, kode etik, serta proses sertifikasi dan lisensi yang khusus untuk bidang

# BAB 5 | PERUBAHAN FISIK DAN PSIKOLOGI PADA IBU HAMIL

## A. Perubahan pada Sistem Reproduksi (Tyastuti, 2016)

### 1. Uterus

Ibu hamil uterusnya tumbuh membesar akibat pertumbuhan isi konsepsi intrauterin. Hormon Estrogen menyebabkan hiperplasi jaringan, hormon progesteron berperan untuk elastisitas/kelenturan uterus. Taksiran kasar pembesaran uterus pada perabaan tinggi fundus:

- a. Tidak hamil/normal: sebesar telur ayam (+ 30 g)
- b. Kehamilan 8 minggu: telur bebek
- c. Kehamilan 12 minggu: telur angsa
- d. Kehamilan 16 minggu: pertengahan simfisis-pusat
- e. Kehamilan 20 minggu: pinggir bawah pusat
- f. Kehamilan 24 minggu: pinggir atas pusat
- g. Kehamilan 28 minggu: sepertiga pusat-xyphoid
- h. Kehamilan 32 minggu: pertengahan pusat-xyphoid
- i. minggu: 3 sampai 1 jari bawah xyphoid

Ismus uteri, bagian dari serviks, batas anatomik menjadi sulit ditentukan pada kehamilan trimester I memanjang dan lebih kuat. Pada kehamilan 16 minggu menjadi satu bagian dengan korpus, dan pada kehamilan akhir, di atas 32 minggu menjadi segmen bawah uterus. Serviks uteri mengalami hipervaskularisasi akibat stimulasi estrogen dan per lunak akibat progesteron (tanda Goodell). Sekresi lendir serviks meningkat pada kehamilan memberikan gejala keputihan. Ismus uteri mengalami hipertropi kemudian memanjang dan melunak yang disebut tanda Hegar. Berat uterus perempuan tidak hamil adalah 30

# BAB 6

## PENGAJIAN DATA IBU HAMIL

### A. Anamnesa

#### 1. Definisi Anamnesa

Anamnesis adalah pertanyaan terarah yang ditujukan kepada ibu hamil, untuk mengetahui keadaan ibu dan faktor resiko yang dimilikinya. Anamnese dapat diperoleh dengan 2 cara yaitu allo anamnese dan auto anamnese.

- a. Aulo anamnese yaitu anamnese yang dilakukan langsung kepada pasien itu sendiri, sehingga data yang di dapat oleh tenaga kesehatan langsung dari pasien.
- b. Auto anamnese yaitu anamnese yang dilakukan kepada keluarga dekat pasien, orang tua, suami atau orang yang paling dekat dengan pasien sehingga tenaga kesehatan dapat memperoleh data/informasi tentang status kesehatan pasien dari orang terdekat.

#### 2. Tujuan Anamnesa

Tujuan dilakukannya anamnese yaitu meliputi hal di bawah ini.

- a. Mengetahui status kesehatan ibu hamil, konseling persiapan persalinan, penyuluhan kesehatan, pengambilan keputusan dalam rujukan dan membimbing usaha untuk membangun keluarga sejahtera serta untuk meneggakan diagnosa pasien.
- b. Memudahkan bidan dalam meentukan tindakan yang akan dilakukan.
- c. Membantu ibu untuk mengatasi masalah yang menyertai kehamilan.



# BAB 7

## HIV PADA KEHAMILAN

Kasus HIV pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tahun 1987. Sampai dengan tahun 2012, kasus HIV/AIDS telah tersebar di 345 dari 497 (69,4%) kabupaten/ kota di seluruh provinsi Indonesia. Jumlah kasus HIV baru setiap tahunnya telah mencapai sekitar 20.000 kasus. Pada tahun 2012 tercatat 21.511 kasus baru, yang 57,1 % di antaranya berusia 20-39 tahun.

Sumber penularan tertinggi (58,7%) terjadi melalui hubungan seksual tidak aman pada pasangan heteroseksual. Pada tahun 2012 tercatat kasus AIDS terbesar pada kelompok ibu rumah tangga (18,1%) yang apabila hamil berpotensi menularkan infeksi HIV ke bayinya. Pada tahun 2012 pula, dari 43.624 ibu hamil yang melakukan konseling dan tes HIV terdapat 1.329 (3,05%) ibu dengan infeksi HIV.

Lebih dari 90% bayi terinfeksi HIV tertular dari ibu HIV positif. Penularan tersebut dapat terjadi pada masa kehamilan, saat persalinan dan selama menyusui.

Tanpa pengobatan yang tepat dan dini, separuh dari anak yang terinfeksi HIV akan meninggal sebelum ulang tahun kedua. Pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak (PPIA) atau Prevention of Mother to Child HIV Transmission (PMTCT) merupakan intervensi yang sangat efektif untuk mencegah penularan tersebut. Upaya ini diintegrasikan dengan upaya eliminasi sifilis kongenital, karena sifilis dapat mengakibatkan berbagai gangguan kesehatan pada ibu dan juga ditularkan kepada bayi seperti halnya pada infeksi HIV (Kemenkes RI, 2015).

# BAB 8

## ADAPTASI KETIDAKNYAMANAN IBU PADA MASA KEHAMILAN

### A. Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester I

Perubahan hormon yang terjadi secara signifikan pada trimester pertama kehamilan dapat menimbulkan rasa tidak nyaman bagi tubuhmu. Efek ini tidak hanya mempengaruhi kondisi fisik, namun juga kondisi emosional Ibu. Meski tubuh dari luar belum terlihat seperti wanita hamil, tapi sebenarnya kondisi di dalam tubuh ibu sudah mengalami perubahan sejak awal kehamilan di trimester pertama. Perubahan dari dalam ini bisa menimbulkan efek yang tidak menyenangkan dan mungkin mengganggu aktivitas ibu sehari-hari. Yang penulis kutip dari Kevin Adrian (2019) tentang ketidaknyamanan yang dapat ibu rasakan saat menjalani kehamilan di trimester awal yaitu:

#### 1. Mudah Lelah

Meningkatnya hormon progesteron di awal kehamilan bisa membuatmu mudah lelah dan mengantuk. Hal ini karena tubuh ibu sedang bekerja keras untuk menunjang pertumbuhan janin di dalam kandungan dan beradaptasi dengan segala perubahan yang terjadi di dalam tubuh. Jika ibu mengalami hal tersebut, cobalah untuk lebih banyak beristirahat. Biasakan untuk tidur siang dan cukupi waktu tidur ibu sebanyak 7-9 jam setiap malam.

Meski kelelahan, bukan berarti ibu dilarang untuk beraktivitas sama sekali. Ibu dianjurkan untuk tetap berolahraga ringan karena aktivitas fisik bisa meningkatkan stamina pada ibu. Bila ibu tidak biasa berolahraga, konsultasikan dengan dokter kandungan dan

# BAB 9

## MITOS DAN FAKTA SEPUTAR KEHAMILAN

Setelah dinyatakan hamil, biasanya wanita punya daftar pertanyaan *do's and don'ts* yang panjang mengenai kehamilan, seperti, apakah aman menyantap sushi, bolehkah menyetir atau mengecat rambut. Ditambah lagi, dengan orang-orang sekitar yang tampaknya selalu siaga menasihati ibu hamil untuk tidak makan atau melakukan ini dan itu. Alhasil, ibu hamil, terutama yang baru pertama kali mengandung, bisa makin bingung atau bahkan cemas. Ya, banyak sekali mitos seputar kehamilan yang ibu dengar, entah benar atau tidak. Itulah mengapa Anda harus lebih cermat dalam memilih mana yang memang bermanfaat dan mana yang perlu dibuang. Karena hal ini, sebenarnya, dapat memengaruhi keputusan-keputusan Anda selama kehamilan. Berikut mitos dan fakta yang penulis ambil dari sebuah situs yang dirangkum dan dimasukkan dalam tulisan ini diantaranya yaitu (Rieke Saras, 2021).

### A. Ibu Hamil Tidak Boleh Minum Kopi

Ketika ibu minum kopi, kafein akan melewati plasenta menuju cairan ketuban dan aliran darah janin. Tubuh bayi yang masih berkembang memerlukan waktu lebih untuk memproses kafein tersebut dibandingkan tubuh Anda. Akibatnya, janin akan terkena efek kafein yang lebih lama dari ibunya.

American College of Obstetricians and Gynecologists mengatakan bahwa sejauh ini, asupan kafein kurang dari 200 mg tidak meningkatkan risiko keguguran atau kelahiran prematur. Sebaliknya, ibu yang mengonsumsi lebih dari 300 mg kafein sehari lebih mungkin melahirkan bayi yang kecil.

# BAB 10

## TANDA BAHAYA KEHAMILAN

### A. Tidak Mau Makan dan Muntah Terus Menerus

Mual-muntah memang banyak dialami oleh ibu hamil, terutama ibu hamil pada trimester pertama kehamilan. Namun jika mual-muntah tersebut terjadi terus-menerus dan berlebihan bisa menjadi tanda bahaya pada masa kehamilan. Hal itu dikarenakan dapat menyebabkan kekurangan gizi, dehidrasi, dan penurunan kesadaran. Segera temui dokter jika hal ini terjadi agar mendapatkan penanganan dengan cepat.



**Gambar 10.1 Ibu Hamil yang Muntah Terus Menerus**

### B. Mengalami Demam Tinggi

Ibu hamil harus mewaspadaai hal ini jika terjadi. Hal ini dikarenakan bisa saja jika demam dipicu karena adanya infeksi. Jika demam terlalu tinggi, ibu hamil harus segera diperiksa ke rumah sakit untuk mendapatkan pertolongan pertama.



**Gambar 10.2 Ibu Hamil yang Mengalami Demam Tinggi**

# BAB 11

## PENCEGAHAN STUNTING SEJAK MASA KEHAMILAN

### A. Dampak Stunting dalam Jangka Panjang

Stunting yang terjadi pada tahap awal kehidupan atau usia dini dapat menyebabkan dampak merugikan bagi anak, baik dalam jangka pendek atau jangka panjang. Khususnya, jika gangguan pertumbuhan dimulai pada 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan yang dihitung sejak konsepsi) hingga usia dua tahun. Pada dasarnya stunting pada balita tidak bisa disembuhkan, tapi dapat dilakukan upaya untuk perbaikan gizi guna meningkatkan kualitas hidupnya. Pasalnya, anak tidak hanya mengalami hambatan pertumbuhan fisik, tapi nutrisi yang tidak mencukupi juga memengaruhi kekuatan daya tahan tubuh hingga perkembangan otak anak. Beberapa gangguan yang mungkin dihadapi anak dengan kondisi stunting di masa depan adalah:

1. Fungsi kognitif dan prestasi belajar yang buruk.
2. Hilangnya produktivitas.
3. Peningkatan risiko penyakit kronis terkait nutrisi setelah dewasa.
4. Rentan terkena infeksi.
5. Anak perempuan dengan kondisi stunting memiliki peningkatan risiko kesulitan melahirkan saat hamil setelah dewasa

Untuk mencegah stunting, ibu hamil perlu rutin berkonsultasi mengenai pentingnya menjaga asupan makanan dan memenuhi kebutuhan gizi selama masa kehamilan.

# BAB 12

## ANAMNESE PADA IBU HAMIL KUNJUNGAN AWAL

Beri tanda cek (√) pada kolom:

**Ya** : Bila kegiatan dikerjakan dengan benar

**Tidak** : Bila kegiatan tidak dikerjakan atau dikerjakan tidak benar

(Heni Puji Wahyuningsih; Siti Tyastuti, 2016)

NO	KEGIATAN	Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>PERSIAPAN</b>		
1	Ruangan: a. Dapat ditutup b. Bersih c. Tenang d. Nyaman e. Meja dan kursi yang nyaman.		
2	Buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil		
3	Alat tulis.		
<b>B</b>	<b>PELAKSANAAN</b>		
<b>B1</b>	<b>SIKAP DAN PERILAKU</b>		
4	Menyambut ibu hamil dengan sopan dan ramah.		
5	Memberi salam dan mempersilahkan duduk.		
NO	KEGIATAN	Ya	Tidak
6	Berkenalan.(memperkenalkan diri dan menanyakan panggilan kesukaan).		
7	Menjelaskan maksud dan tujuan anamnese.		

# BAB 13

## DAFTAR TILIK PEMERIKSAAN VITAL SIGN

Beri tanda cek (√) pada kolom :

Ya : Bila kegiatan dikerjakan dengan benar

Tidak : Bila kegiatan tidak dikerjakan atau dikerjakan tidak benar

(Heni Puji Wahyuningsih; Siti Tyastuti, 2016)

NO	KEGIATAN	Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>PERSIAPAN</b>		
1	<p>Persiapan Alat dan Bahan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Alat tulis yang diperlukan untuk pencatatan pendokumentasian.</li> <li>➤ Termometer dalam tempatnya</li> <li>➤ Tensimeter, stetoskop</li> <li>➤ Jam/stop watch, buku</li> <li>➤ Pencatat,</li> <li>➤ Larutan desinfektan,</li> <li>➤ Tisue dan bengkok.</li> <li>➤ Buku atau formulir pencatat</li> </ul> <p>Catatan: penggunaan alat pengukur vital sign digital, kelengkapan bahannya lebih sederhana. Alat pengukur vital sign digital, satu alat bisa untuk mengukur tekanan darah, nadi, pernafasan dan suhu.</p>		
2	Buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil		
3	Ruang yang nyaman dan tertutup		
<b>B</b>	<b>PELAKSANAAN</b>		
<b>B1</b>	<b>SIKAP DAN PERILAKU</b>		

# BAB 14

## PEMERIKSAAN PROTEIN URIN (METODE ASAM ASETAT)

Beri tanda cek (√) pada kolom:

0 : Bila kegiatan tidak dilakukan

1 : Bila kegiatan dilakukan tetapi belum lengkap, belum sempurna atau kegiatan dilakukan sebagian

2 : Bila kegiatan dilakukan dengan lengkap, sempurna atau kegiatan dilakukan secara keseluruhan (Heni Puji Wahyuningsih; Siti Tyastuti, 2016)

NO	KEGIATAN	SKOR		
		0	1	2
A	<b>PERSIAPAN</b>			
1	Ruang dan tempat duduk pasien yang nyaman.			
2	Air mengalir, sabun, handuk untuk cuci tangan.			
3	Alat dan bahan untuk pemeriksaan protein urin metode asam asetat: <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Asam asetat 6% (1 cc)</li><li>➤ Lampu spiritus</li><li>➤ Tabung reaksi 2 buah</li><li>➤ Spuit 2-3cc</li><li>➤ Pipet 2 buah</li><li>➤ Tisu dan kertas saring</li><li>➤ Bungkuk</li></ul>			
4	Larutan clorin 0,5%			
5	Sarung tangan bersih Form/buku untuk pendokumentasian hasil			
6	Pemeriksaan ibu hamil: buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil			
B	<b>PELAKSANAAN</b>			



# BAB 15

## PEMERIKSAAN GLUKOSA URIN (BENEDICT SEMI KUANTITATIF) PADA IBU HAMIL

Beri tanda cek (√) pada kolom:

0 : Bila kegiatan tidak dilakukan

1 : Bila kegiatan dilakukan tetapi belum lengkap, belum sempurna atau kegiatan dilakukan sebagian

2 : Bila kegiatan dilakukan dengan lengkap, sempurna atau kegiatan dilakukan secara keseluruhan

NO	KEGIATAN	SKOR		
		0	1	2
A	<b>PERSIAPAN</b>			
1	Ruang dan tempat duduk pasien yang nyaman.			
2	Air mengalir, sabun, handuk untuk cuci tangan.			
3	Alat dan bahan pemeriksaan glukosa urin yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Botol spesimen urin</li><li>➤ Reagen benedict</li><li>➤ Lampu spiritus</li><li>➤ Tabung reaksi 2 buah</li><li>➤ Gelas ukur dan spuit 5 cc</li><li>➤ Pipet 2 buah</li><li>➤ Tisu dan kertas saring</li><li>➤ Rak tabung dan penjepit tabung reaksi</li><li>➤ Bengkok</li></ul>			
4	Larutan clorin 0,5%			
5	Sarung tangan bersih			
6	Form/buku untuk pendokumentasian hasil			
7	Pemeriksaan ibu hamil: buku KIA, kartu ibu			

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Kalbar. (2022). *Pencegahan Stunting Penting Dilakukan Sejak Masa Kehamilan*.  
<https://dinkes.kalbarprov.go.id/pencegahan-stunting-penting-dilakukan-sejak-masa-kehamilan-ini-caranya/>
- Enny Fitriahadi. (2017). *buku ajar asuhan kehamilan*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Fatimah, & Nuryaningsih. (2017). Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Heni Puji Wahyuningsih; Siti Tyastuti. (2016). *PRAKTIKUM ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN*.
- IBI. (2016a). *Definisi*.  
[https://ibi.or.id/id/article\\_view/a20150112004/definisi.html](https://ibi.or.id/id/article_view/a20150112004/definisi.html)
- IBI. (2016b). *filosofi-kami @ ibi.or.id*.  
[https://ibi.or.id/id/article\\_view/A20150112002/filosofi-kami.html](https://ibi.or.id/id/article_view/A20150112002/filosofi-kami.html)
- Kemenkes RI. (2013). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan* (1st ed.).
- Kemenkes RI. (2015). *Pedoman pelaksanaan pencegahan penularan HIV Dan sifilis dari ibu ke anak bagi tenaga kesehatan*.
- Kepmenkes. (2014). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 97 TAHUN 2014*.
- Kepmkes RI, 2020. (2020). *Standar Profesi Bidan*.
- Kevin Adrian. (2019). *Hal yang Sangat Mengganggu Selama Kehamilan Trimester Pertama*. <https://www.alodokter.com/5-hal-yang-sangat-mengganggu-selama-kehamilan-trimester-pertama>
- Kh Endah Widhi Astuti, M. M. (2016). *Konsep kebidanan dan etikolegal dalam praktik kebidanan*.
- Manuaba, I. G. (2008). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kndungan Dan Keluarga Berencana*.
- Permenkes. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*

Nomor 43 Tahun 2016.

- Prawirohardjo. (2008). Ilmu Kebidanan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (4th ed.).
- Rahmadani, S. (2017). *Praktik Klinik Kebidanan 1*.
- Rieke Saras. (2021). *Mitos dan Fakta Seputar Kehamilan*. <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3459678/17-mitos-dan-fakta-seputar-kehamilan>
- Tara, E. (2000). *Buku Pintar Kesehatan Kehamilan*. IADANGPUSTAKA & INTIMEDIA.
- Tyastuti, S. (2016). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Asuhan-Kebidanan-Kehamilan-Komprehensif.pdf>
- Yulizawati, et al. (2018). *Buku Ajar Buku Ajar*. CV. Rumahkayu Pustaka Utama.

## BIOGRAFI PENULIS

### PENULIS 1



**Susanti, S.ST., M.Biomed** lahir di Jakarta 11 Juli 1987, putri dari Bapak Syafrudin (almarhum) dan Ibu Hj. Dasmita. Sejak tahun 2010 sampai saat ini penulis bekerja sebagai Dosen tetap Yayasan Griya Husada Batam pada Program Studi S1 Kebidanan Universitas Batam dengan jabatan fungsional Lektor.

Pada tahun 2017 penulis berkesempatan meraih hibah Penelitian Dosen Pemula. Riwayat Pendidikan; Penulis merupakan lulusan DIII dan DIV Kebidanan Universitas Batam, pada tahun 2012 penulis mendapatkan beasiswa penuh dari Yayasan Griya Husada Batam untuk melanjutkan jenjang Pendidikan Strata 2 (S-2) Pada Program Pasca Sarjana Magister Biomedik dengan konsentrasi ilmu Kesehatan Reproduksi di Universitas Andalas Padang. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan jenjang pendidikan Strata Tiga (S-3) Program Ph.D In Health Science di Lincoln University College Malaysia.

### PENULIS 2



**Ulpawati, S. ST., M. Si** lahir di Selayar, 19 Desember 1992. Penulis mulai berkarir menjadi Dosen Program Studi di Universitas Batam sejak tahun 2018. Pada tahun 2020, penulis mendapatkan hibah Penelitian Dosen Pemula dari Ristekdikti tahun anggaran 2019. Penulis merupakan alumni DIII dan DIV Kebidanan Universitas Batam tahun 2015, penulis kemudian melanjutkan jenjang pendidikan strata 2 di Universitas Surabaya pada program studi Magister Sains Psikologi dengan Predikat Suma Cumlaude.

REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202214030, 25 Februari 2022

**Pencipta**

Nama : **Susanti, S.ST., M.Biomed dan Ulpawati, S.ST., M.Si**

Alamat : Perum PGRI Blok L/01 RT.003/RW.002, Kel/Desa Sungai Binti, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, Batam, KEPULAUAN RIAU, 29439

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Susanti, S.ST., M.Biomed dan Ulpawati, S.ST., M.Si**

Alamat : Perum PGRI Blok L/01 RT.003/RW.002, Kel/Desa Sungai Binti, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, Batam, KEPULAUAN RIAU, 29439

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN (BUKU PINTAR IBU HAMIL)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 25 Februari 2022, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000329387

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



an Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.  
NIP.197112182002121001

Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.